

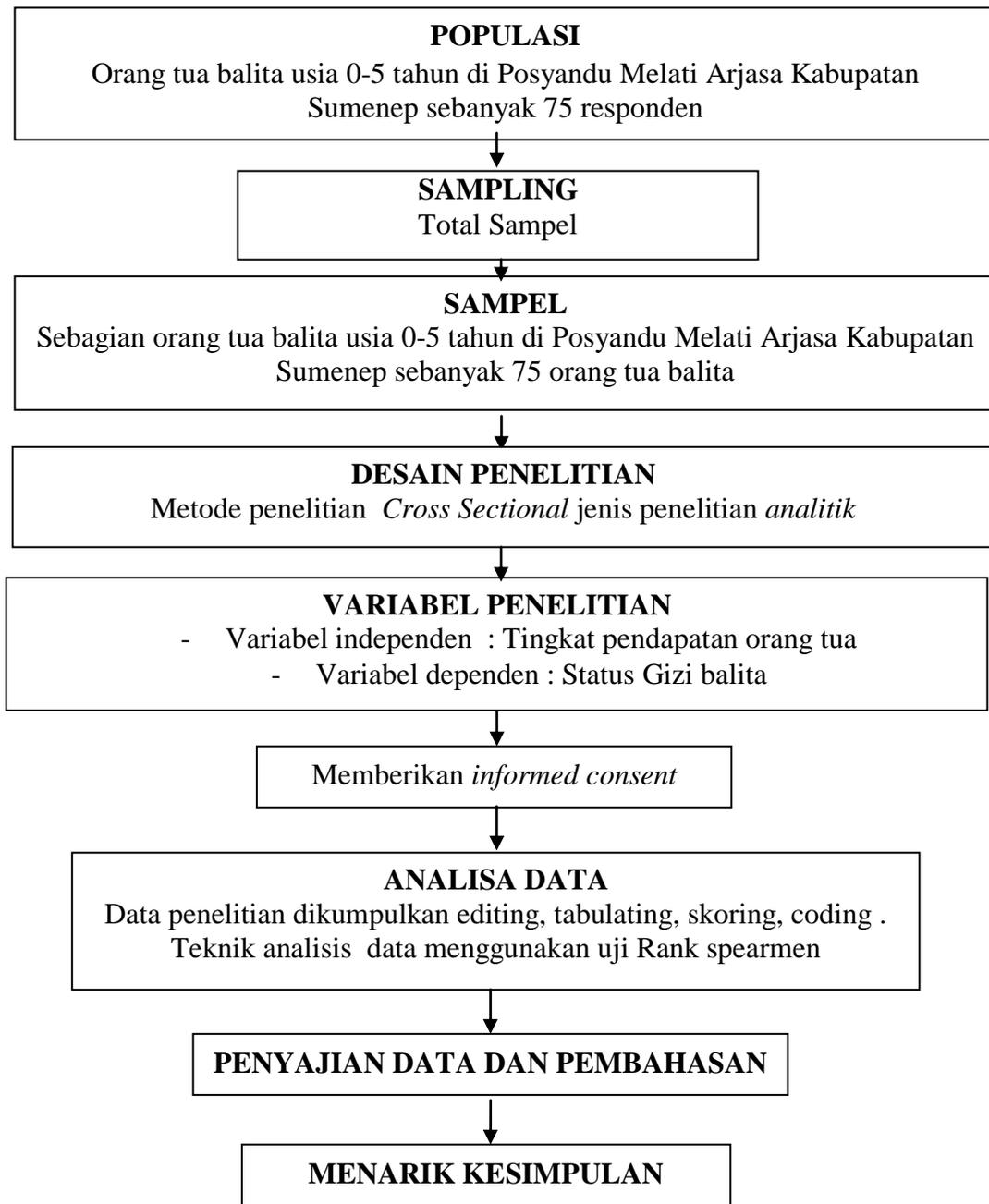
BAB 4

METODE PENELITIAN

1.1. Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analitik* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh jawaban mengenai suatu keadaan secara obyektif yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, menurut waktunya penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Notoadmodjo, 2005).

4.2. Kerangka Kerja



Gambar 4.1. Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Balita 0-5 tahun di Posyandu Melati Arjasa Kabupaten Sumenep Madura

4.3. Populasi, sampel dan sampling

4.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua balita 0-5 tahun di Posyandu Melati Arjasa sebanyak 75 responden.

4.3.2. Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil dari seluruh orang tua balita usia 0-5 tahun di Posyandu Melati Arjasa yang ada dalam populasi sebanyak 75 responden.

4.3.3. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampel* yaitu seluruh populasi di jadikan sampel.

4.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian atau ciri yang dimiliki oleh suatu anggota kelompok yang berbeda dengan kelompok lain (Notoadmodjo, 2005).

Variabel bebas : Tingkat pendapatan

Variabel terikat : Status gizi balita

4.4.2. Definisi Operasional

Tabel IV.1. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Balita 0-5 tahun di Posyandu Melati Arjasa Kabupaten Sumenep Madura

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
1.	pendapatan orang tua	pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam tingkat upah nominal tiap bulan	pendapatan perkapita keluarga pada tiap rumah tangga dinilai berdasarkan standar Upah Minimum Regional Sumenep tahun 2012	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih : bila pendapatan > Rp. 1.000.000,- 2. Cukup: Bila pendapatan keluarga Rp. 825.000,- Rp. 1.000.000 per bulan 3. Kurang : Bila pendapatan keluarga < Rp. 825.000,- per bulan (Berdasarkan tingkat UMR Sumenep 2012)
2	Status gizi balita usia 0-5 tahun	Baik buruknya status gizi pada usia 0-5 tahun ditunjukkan pada status gizi menurut (% Median) berdasarkan BB/U	Perhitungan hasil penimbangan BB / U dengan hitungan.	Penimbangan BB (dacin) merek dacin logam SNS super deluxe.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Gizi lebih > 120% median BB/U - Gizi baik 80-120% media BB/U - Gizi Sedang 70-79.9% media media BB/U - Gizi kurang 60-69.9% media BB/U - Gizi buruk ≤ 60% media BB/U <p>(Buku Antropometri WHO NCHS)</p>

1.5. Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Alimul, 2007).

Setelah mendapatkan ijin dari Ketua Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, surat ijin diajukan ke kepala desa Arjasa yang diteruskan ke Bangkeslimas dan ke ketua kader di posyandu “Melati” di desa Arjasa, setelah mendapat persetujuan ketua kader, peneliti ikut kegiatan posyandu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ke responden yang bersangkutan melalui *informed consent*. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data tentang status gizi anak usia 0-5 tahun didapatkan dengan penimbangan berat badan anak dengan cara timbanglah berat badan anak dan catat umur juga jenis kelaminnya.

1.5.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2006). Instrumen dalam penelitian adalah kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden. Serta pengukuran status gizi balita dengan menggunakan alat timbang dacin duluxe dan mencatat usia balita.

1.5.3. Pengolahan data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah di isi kemudian diperiksa untuk mengetahui kelengkapannya melalui proses editing. Tujuan dari proses ini untuk mengantisipasi kesalahan – kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, dan juga memonitoring agar tidak terjadi kekosongan dari data yang di tentukan. Selanjutnya data hasil soring di interprestasikan dan di konfirmasikan dalam bentuk distribusi, proporsi dan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut :

Berat Badan menurut Umur (BB/U) dapat menggambarkan massa tubuh atau status gizi bagi saat ini/ pada saat pengukuran dilakukan.

- Gizi lebih > 120% median BB/U
- Gizi baik 80 -120% media BB/U
- Gizi Sedang 70-79.9% media media BB/U
- Gizi kurang 60-69.9% media BB/U
- Gizi buruk \leq 60% media BB/U

Pengukuran tingkat pendapatan orang tua dengan pengisian kuesoner dengan kreteria jika :

1. Lebih : bila pendapatan > Rp. 1.000.000,
2. Cukup: Bila pendapatan keluarga Rp. 825.000,- Rp. 1.000.000 per bulan
3. Kurang : Bila pendapatan keluarga < Rp. 825.000,- per bulan

1.6. Analisa Data

Pengolahan data adalah pengolahan atau mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu (Nototatmodjo, 2005). Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan analitik yang menggambarkan besarnya tingkat pendapatan dengan status gizi balita 0-5 tahun. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi balita 0-5 tahun dengan menggunakan uji *Rank spearmen* dengan nilai α : 0,05 keseluruhan pengolahan data statistik dilakukan dengan secara komputerisasi dengan menggunakan *software Product dan Service Solution*

Setelah data terkumpul melalui tabulasi, maka dilakukan tahap pengolahan data. Adapun cara-cara pengolahan data sebagai berikut :

1. Tahap editing

Dimana apakah data yang sudah terisi lengkap atau mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji.

2. Tabulating

Adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3. Tahap *skoring*

Untuk setiap kategori hasil kuesioner perlu diberikan skoring pada masing-masing item

4. Tahap *coding*

Setiap variabel akan di berikan kode dan data tersebut akan ditempatkan dalam *coding sheet (coding form)* yaitu variabel tersebut berada pada baris ke beberapa kolom.

1.7.Etika Penelitian

1.7.1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed concent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

1.7.2. Anonimity

Merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1.7.3. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika, dengan memberikan jaminan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

1.8. Keterbatasan

1. Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk taraf pemula sehingga hasil dari penelitian masih banyak kekurangan.
2. Orang tua dalam memberikan keterangan masih ada yang tidak sesuai keadaan diteliti, sehingga akan dapat mempengaruhi hasil penelitian
3. Masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil pengukuran status giz.
4. Sumber pustaka yang digunakan penelitian ini masih kurang